

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara struktur modal dan kesempatan investasi terhadap pengungkapan *corporate governance*. Periode penelitian dilakukan selama 2 tahun yaitu tahun 2010 dan 2011 dengan sampel perusahaan keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Struktur modal memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate governance*. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki struktur modal atau menggunakan lebih banyak biaya eksternal atau hutang dalam membiayai biaya operasionalnya, akan lebih meningkatkan pengungkapan *corporate governance* di dalam laporan tahunannya karena perusahaan dengan struktur modal yang tinggi akan cenderung menjadi subjek untuk dikenai pengawasan oleh kreditur yang lebih ketat yang biasanya dinyatakan dalam kontrak hutang yang dibuat. Sehingga perusahaan akan lebih meningkatkan dan mementingkan kualitas *corporate governance* (CG), karena merasa ada pengawasan diri dari pihak eksternal. Pengungkapan

good corporate governance yang semakin baik juga akan membantu perusahaan dalam mendapatkan biaya eksternal dengan mudah.

2. Untuk variabel kesempatan investasi memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate governance*. Semakin tinggi kesempatan investasi yang dimiliki oleh suatu perusahaan, belum tentu dapat meningkatkan pengungkapan *corporate governance*. Hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki kesempatan investasi yang tinggi akan lebih memungkinkan manajernya untuk melakukan akrual kelolaan atau manipulasi laba. Kegiatan tersebut memunculkan *agency conflict* yang menunjukkan bahwa kurangnya penerapan *corporate governance* pada suatu perusahaan. Kegiatan manipulasi tersebut juga mengindikasikan bahwa prinsip-prinsip *corporate governance* telah diabaikan.
3. Struktur modal dan kesempatan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate governance*. Semakin tinggi kesempatan investasi, maka perusahaan akan melakukan ekspansi. Untuk membiayai ekspansinya, perusahaan akan membutuhkan biaya yang lebih besar. Salah satu cara untuk mendapatkan biaya tersebut adalah dengan menggunakan biaya eksternal atau hutang. Untuk memperoleh hutang dengan mudah, maka perusahaan akan meningkatkan pengungkapan *corporate governance* di laporan tahunannya. Hal ini dikarenakan agar para kreditur menaruh kepercayaan pada perusahaan tersebut.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya adalah:

1. Periode dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 2 tahun, sehingga dikhawatirkan belum mencerminkan secara keseluruhan kondisi perusahaan tersebut.
2. Di dalam perusahaan keuangan, banyak perusahaan yang tidak memiliki tambahan aktiva tetap pada saat periode penelitian. Sehingga hal ini tidak mencerminkan kondisi kesempatan investasi keseluruhan dari perusahaan keuangan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel struktur modal dan kesempatan investasi sehingga diperlukan mencari variabel lain yang mempengaruhi pengungkapan *corporate governance*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Menggunakan periode lebih lama misalnya 5 tahun agar kondisi perusahaan dapat tercerminkan.
2. Menambahkan proksi IOS yang lain pada variabel kesempatan investasi agar dapat mengurangi kesalahan pengukuran yang melekat pada proksi tunggal IOS.
3. Nilai koefisien determinasi sebesar 18% mengindikasikan bahwa masih terdapat faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan pengungkapan

corporate governance suatu perusahaan. Faktor lain yang dapat dimasukkan dalam penelitian selanjutnya adalah seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan yang lainnya.

4. Bagi perusahaan dapat memperhatikan lebih baik lagi terkait dengan pengungkapan *corporate governance*. Tidak hanya karena peraturan yang diberikan saja, namun perusahaan harus semakin sadar bahwa *corporate governance* merupakan hal yang dapat mendukung kesuksesan dalam menjalani kegiatan usaha mereka.